

## **BAB V**

### **P E N U T U P**

#### **A. Kesimpulan**

Dari uraian yang telah disampaikan pada bab sebelumnya, dapat diberikan kesimpulan sebagai berikut.

1. Pelaksanaan Pendidikan akhlak anak dengan metode pembiasaan oleh orang tua dalam rumah tangga di desa Handil Katom Tambak Sirang Darat Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar dapat dikatakan telah berjalan dengan cukup baik. Pembiasaan akhlak anak oleh orang tua dalam rumah tangga tersebut dilaksanakan melalui:
  - a. Pemberian contoh dan keteladanan dalam pergaulan.
  - b. Penekanan kedisiplinan sebagai latihan dan pembiasaan.
  - c. Pujian dan hukuman sebagai ganjaran.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pendidikan akhlak anak dengan metode pembiasaan oleh orang tua dalam rumah tangga di desa Handil Katom Tambak Sirang Darat Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar terdiri dari :
  - a. Latar belakang pendidikan atau pengetahuan orang tua atau wali anak yang cukup tinggi karena mayoritas latar belakang pendidikan mereka adalah SD - SMP/ sederajat.

- b. Tingkat penghasilan orang tua status sosial ekonomi orang tua yang cukup tinggi karena mayoritas dalam kategori menengah.
- c. Pengaturan waktu dan kesempatan yang dikelola dengan baik oleh para orang tua.
- d. Anak memiliki minat yang cukup bagus terhadap pendidikan akhlak dan memiliki kegiatan yang baik dalam mengisi waktu luangnya.
- e. Lingkungan sosial keagamaan masyarakat yang sarat dalam menunjang pelaksanaan pembiasaan akhlak anak oleh orang tua dalam rumah tangga.

## **B. Saran-Saran**

Agar penulisan ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak tertentu, maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Orang tua hendaknya benar-benar melaksanakan pendidikan akhlak anak dalam rumah tangga, karena pendidikan dalam keluarga merupakan pondasi dasar pertumbuhan dan perkembangan anak
2. Orang tua hendaknya tidak hanya memenuhi kebutuhan material anak semata, tetapi juga harus lebih memperhatikan kebutuhan akan perhatian dan kasih sayang kepada anak-anak terlebih keagamaan mereka, dan juga mengontrol perkembangan pendidikan dan pergaulan anak sehari-hari sehingga terlepas dari tindakan atau perbuatan yang buruk dan tercela.

3. Anak-anak hendaknya dapat lebih memanfaatkan waktu luangnya untuk belajar dan menuntut ilmu pengetahuan baik pengetahuan umum maupun pengetahuan agama.